

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan salah satu program Pendidikan dalam mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang sering dikenal dengan Pendidikan Vokasi. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Salah satu program yang dapat mendukung mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah kegiatan magang. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah dengan kegiatan magang.

CV. Graha Anggrek Simanis merupakan salah satu perusahaan pertanian yang telah berdiri sejak tahun 1962 berfokus pada tanaman hias, khususnya anggrek. Seiring berjalannya waktu, perusahaan ini berkembang cukup pesat dan kini menjadi salah satu sentra tanaman anggrek terbesar di Jawa Timur. Perusahaan ini memiliki beberapa cabang yang tersebar di Kabupaten Pasuruan (Desa Cowek dan Desa Tuttur) serta di daerah Malang (Desa Randu Agung dan Desa Lawang), dengan masing-masing lokasi memiliki peran penting dalam proses produksi. Kegiatan utama CV. Graha Anggrek Simanis meliputi produksi dan pemasaran anggrek. Dimana tahapan produksi terdiri dari pembesaran bibit (*seedling*), perawatan tanaman remaja, hingga menjadi anggrek dewasa yang siap dipasarkan. Berbagai macam jenis tanaman anggrek yang dibudidayakan adalah Anggrek Bulan (*Phalaenopsis sp.*), Anggrek Dendrobium (*Dendrobium sp.*), Anggrek Vanda (*Vanda sp.*), Anggrek Cattleya (*Cattleya sp.*), dan

Anggrek *Oncidium* (*Oncidium sp*). Salah satu tanaman hias yang diminati masyarakat karena keindahan bunganya, kemudahan perawatan, serta harga yang terjangkau, berkisar antara Rp 60.000 hingga Rp 1.000.000 per pot, tergantung pada jenis dan ukurannya adalah Anggrek *Dendrobium* (*Dendrobium sp*).

Dendrobium (*Dendrobium sp*) merupakan salah satu genus anggrek yang memiliki daya tarik paling banyak di masyarakat diantara jenis anggrek lainnya dikarenakan anggrek ini memiliki ketahanan terhadap lingkungan dan memiliki adaptasi terhadap lingkungan ekstrim. *Dendrobium* diketahui dapat bertahan di gurun yang memiliki iklim panas yang ekstrem ataupun di lingkungan dengan iklim dingin seperti di daerah Himalaya. Salah satu kemampuan anggrek *Dendrobium* yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya yaitu *Dendrobium* mampu menerima sinar matahari secara langsung tanpa membahayakan dirinya dan tidak membutuhkan banyak air selama musim dingin. Selain kemampuan beradaptasi, keunggulan lain dari *Dendrobium* yaitu jenis dan warnanya yang bermacam-macam, tahan lama dan tidak mudah rontok, serta mudah digunakan dalam pengepakan bunga potong. Oleh karena itu, dianggap sangat menarik dan banyak diminati konsumen (Tuhuteru *et al.*, 2018).

Namun, dalam budidayanya, *Dendrobium* menghadapi tantangan, terutama pada perawatan di dalam *greenhouse*. Seringkali *Dendrobium* terserang hama yang cukup sulit dikendalikan dan dapat merusak tanaman sehingga menurunkan nilai jualnya, yaitu kutu gajah. Kutu gajah menyerang bagian batang dan daun tanaman. Serangan kutu gajah dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman terganggu. Tanaman yang terserang akan menunjukkan gejala seperti bercak hitam dan daun menguning. Serangan yang parah dapat menyebabkan tanaman menjadi mati. Untuk mengatasi masalah ini, penggunaan pestisida dan insektisida dapat diterapkan sebagai metode pengendalian kimia. Pestisida dan insektisida diaplikasikan secara berkala sesuai kebutuhan. Oleh karena itu, penggunaan pestisida bertujuan untuk menekan populasi kutu gajah. Adapun metode manual dapat dilakukan untuk mengecek kondisi tanaman setelah diaplikasikannya pestisida. Pemeriksaan serangan hama dilakukan untuk memastikan efektivitas pengendalian dan memantau kondisi tanaman secara langsung.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan Magang Kerja di CV Graha Anggrek Simanis yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Magang Umum

Tujuan utama dari kegiatan magang adalah untuk meningkatkan wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas di CV. Graha Anggrek Simanis. Selain itu, magang juga bertujuan melatih mahasiswa agar lebih kritis dalam melihat perbedaan antara teori di perkuliahan dan praktik di lapangan, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan yang belum diperoleh selama di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Selain tujuan umum terdapat juga tujuan khusus kegiatan Magang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pembudidayaan anggrek dendrobium (*Dendrobium King Dragon* x *Dendrobium Ekapol*)
2. Untuk mengetahui metode pengendalian kutu gajah (*Orchidophilus atterimus*) di CV. Graha Anggrek Simanis.
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan pestisida dalam pengendalian kutu gajah (*Orchidophilus atterimus*)

1.2.3 Manfaat Magang

Terdapat beberapa manfaat dari pelaksanaan kegiatan Magang di CV. Graha Anggrek Simanis sebagai berikut:

1. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan serta berfikir kritis dengan kegiatan Magang yang telah dilaksanakan.
2. Dapat memahami kegiatan dan tantangan yang terdapat dalam proses pelaksanaan kegiatan Magang di CV. Graha Anggrek Simanis.
3. Memperoleh pengalaman dalam dunia kerja.

4. Memiliki kesempatan untuk dapat mengetahui efektivitas penggunaan pestisida dalam pengendalian kutu gajah (*Orchidophilus atterimus*)
5. Menambah wawasan terkait kegiatan keseluruhan pembudidayaan anggrek dendrobium di CV. Graha Anggrek Simanis.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi pertama Kegiatan Magang Kerja dilaksanakan di CV. Graha Anggrek Simanis berlokasi di Jalan Raya Nongkojajar KM No. 1, RT/RW 03/03, Desa Cowek, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Letak geografis berada di ketinggian 1000 mdpl, suhu rata-rata 25°C. Lokasi kedua ada di RT/RW 02/04 Desa Randu Agung Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Jawa Timur. Letak geografis berada pada ketinggian 400 mdpl dengan suhu rata-rata 22°C-32°C.

1.3.2 Jadwal Magang

Kegiatan Magang Kerja dilaksanakan selama 4 bulan yaitu pada 01 Februari 2025 sampai dengan 31 Mei 2025. CV. Graha Anggrek Simanis beroperasi pada hari senin sampai dengan sabtu dengan jam kerja pukul 07.00 sampai pukul 15.30 WIB. Selama magang, mahasiswa mengikuti rutinitas kerja sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan perusahaan. Kegiatan ini meliputi berbagai tugas yang berkaitan dengan budidaya anggrek dan perawatan tanaman. Adapun jadwal harian yang dijalankan di CV. Graha Anggrek Simanis adalah sebagai berikut:

Tabel 1 1 Jadwal Magang CV. Graha Anggrek Simanis

No.	Hari	Jam	Kegiatan
1	Senin s/d Sabtu	07.00 - 11.00 WIB	Kerja
		11.00 - 12.00 WIB	Istirahat
		12.00 - 15.30 WIB	Kerja

		15.30 WIB 15.30 – 17.30 WIB	Pulang Lembur
2	Minggu	Libur	Libur

1.3.3 Metode Pelaksanaan

Dalam proses penulisan laporan Magang, data yang diperoleh menggunakan metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pengenalan Lokasi dan *Job Desk*

Pelaksanaan kegiatan Magang diawali dengan pengenalan lokasi dan kegiatan apa saja (*Job Desk*) yang akan dilaksanakan selama kegiatan Magang berlangsung oleh pembimbing lapang.

2. Pelaksanaan Kegiatan Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan sesuai dengan arahan, bagian serta *job desk* yang telah dibagikan. Pelaksanaan Magang diawasi langsung oleh pembimbing lapang dan karyawan.

3. Diskusi Antara Mahasiswa dengan Pembimbing Lapang

Diskusi dilakukan secara langsung terkait informasi tata cara teknik pengendalian hama kutu gajah (*Orchidophilus atterimus*) dengan pembimbing lapang dan juga dengan karyawan di bidang tersebut.

4. Dokumentasi

Setiap pelaksanaan kegiatan Magang mahasiswa akan melakukan sesi dokumentasi guna untuk mendukung hasil karya ilmiah laporan kegiatan Magang oleh mahasiswa.

5. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan berbagai literatur sebagai referensi untuk mendukung data yang akan disajikan dalam laporan kegiatan Magang di CV. Graha Anggrek Simanis.